



Mengenal

Pengarusutamaan Transparansi Data Industri Ekstraktif

Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) merupakan standar global transparansi data dan informasi industri ekstraktif untuk mendorong *good governance* sektor ekstraktif seperti minyak dan gas bumi, serta mineral dan batu bara.

Standar EITI 2019 meliputi rantai nilai industri ekstraktif yang tertuang dalam tujuh kelompok persyaratan EITI





Partial Mainstreaming

Berdasarkan Standar EITI 2019, pemerintah menginisiasi pengarusutamaan transparansi data industri ekstraktif, agar data dapat dipublikasi oleh pemilik data, serta diakses oleh publik secara langsung dan daring. Pengarusutamaan transparansi industri ekstraktif akan menggantikan Laporan EITI Indonesia yang selama ini disusun secara manual.

Pengarusutamaan tersebut dilakukan secara bertahap atau sebagian, disebut sebagai *partial mainstreaming*.

10 Persyaratan EITI untuk *Partial Mainstreaming*

Pada tahun 2022, Dewan EITI Internasional menerbitkan Keputusan 2022-41, yang mensyaratkan *Multi Stakeholder Group* (MSG) EITI Indonesia untuk melaksanakan pengarusutamaan sebagian (*partial mainstreaming*) dan mendorong *systematic disclosure* atas 10 persyaratan Standar EITI.

1. **Persyaratan 2.1** tentang kerangka hukum dan rezim fiskal;
2. **Persyaratan 2.3** tentang daftar izin;
3. **Persyaratan 3.1** tentang eksplorasi;
4. **Persyaratan 3.2** tentang produksi;
5. **Persyaratan 3.3** tentang ekspor;
6. **Persyaratan 4.4** tentang penerimaan dari transportasi;
7. **Persyaratan 5.1** tentang distribusi penerimaan;
8. **Persyaratan 5.2** tentang transfer ke daerah;
9. **Persyaratan 6.2** tentang pengeluaran kuasi-fiskal;
10. **Persyaratan 6.3** tentang kontribusi ekonomi.

Portal Data Ekstraktif

Sepuluh persyaratan Standar EITI diagendakan akan masuk ke dalam Portal Data Ekstraktif sebagaimana tersaji pada gambar di bawah ini.

Rencana Arsitektur Integrasi Persyaratan yang Harus Masuk Systematic Disclosure Tahap Awal

